

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu 'MOK', telah dilakukan informed consent kepada Ibu 'MOK' dan Bapak 'MN' selaku suami, yang mana klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 15 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data didapatkan dari hasil wawancara pada Ibu 'MOK' serta dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 01 September 2025 di UPTD Puskesmas Waiklibang didapatkan hasil sebagai berikut:

A. Informasi Klien / Keluarga

1. Data subyektif

Tanggal Pengkajian /jam : 1 September 2025, Pukul 09.15 WITA

Tempat : UPTD Puskesmas Waiklibang

Nama Pengkaji : Florentina Benga Ola Kotalolon

Identitas

Tabel 4

Identitas Pasien dan Suami

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: MOK	: MN
Umur	: 21 tahun	: 25 tahun
Agama	: Katolik	: Katolik
Pendidikan	: SMP	: SMU
Pekerjaan	: IRT	: Petani
Alamat	:Desa Waibao-Kec.Tanjung Bunga	:Desa Waibao-Kec.Tanjung Bunga
No. Hp	: 082144115338	: 085189221538
Jaminan	: 0000858731782	: -
Kesehatan		

a. Alasan Berkunjung dan Keluhan Utama

Ibu “MOK” datang ke UPTD Puskesmas Waiklibang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Pada saat kunjungan, ibu menyampaikan bahwa tidak terdapat keluhan yang dirasakan dan kondisi kehamilan dalam keadaan baik. Ibu juga mengatakan bahwa suplemen kehamilan yang dikonsumsi sebelumnya telah habis, sehingga ibu datang untuk kontrol sekaligus mendapatkan kembali suplemen yang diperlukan.

b. Riwayat Menstruasi

Ibu “MOK” mengatakan mulai mengalami menstruasi pertama (menarche) pada usia 13 tahun. Siklus menstruasi teratur setiap 28 hari dengan lama haid $\pm 5-7$ hari. Banyaknya darah yang keluar tergolong normal, dengan penggantian pembalut sekitar 2–3 kali sehari. Ibu tidak pernah mengalami keluhan yang berarti selama menstruasi, seperti nyeri hebat atau perdarahan berlebihan.

Hari pertama haid terakhir (HPHT): 30 Mei 2025, dengan Tafsiran Persalinan tanggal 09 Februari 2026.

c. Riwayat Pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah ± 6 bulan. Usia

ibu saat menikah yaitu 20 tahun, sedangkan usia suami yaitu 24 tahun.

d. Riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu

Ini kehamilan pertama.

e. Riwayat Kehamilan Ini

Ini merupakan kehamilan yang pertama. Keluhan yang ibu alami saat trimester I yaitu mual di pagi hari dan nyeri pada simpisis yang dirasakan hilang timbul namun tidak sampai mengganggu aktivitas sehari-hari. Hingga saat ini, ibu tidak merasakan adanya tanda bahaya kehamilan, seperti mual dan muntah berat, pendarahan, maupun nyeri abdomen yang intens. Berdasarkan ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu telah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak dua kali, yaitu satu kali di Puskesmas Pembantu Riangpuho, dan satu kali di dokter spesialis obstetric dan ginekologi (SpOG), dengan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Selama masa kehamilan, ibu secara rutin mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan, berupa asam folat dosis 400 µg satu kali sehari sebanyak 30 tablet. Status imunisasi tetanus toksoid (TT) ibu adalah TT2, dimana ibu dapatkan saat Sekolah Dasar.

Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras dan narkoba.

Tabel 5
Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu "MOK" berdasarkan buku KIA

Hari/ tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Nama TTD
1	2	3
Jumad, 01	S: Ibu mengeluh terlambat haid	Yustin
Agustus 2025	O: BB: 50kg ,TB: 150 cm, IMT: 22,2, LILA: 24 cm, TD:	
Pustu	110/70 mmHg, N: 80 x/mnt, S; 36,5 C, R: 18x/m, PP test	
Riangpuho	positif	

Hari/ tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Nama TTD
	Postur tubuh normal A : G1P0A0 kemungkinan hamil 12 minggu 2 hari P : Pemberian KIE pola nutrisi dan istirahat, menganjurkan ibu makan sedikit sedikit tapi sering, KIE kontrol rutin, USG, dan periksa lab di Puskesmas, Pemberian terapi asam folat 1x400 µg	
Kamis,28 21 Agustus 2025 Praktek Dokter	S BB: 51kg, TD: 90/60mmHg Hasil Pemeriksaan USG Fetus T/H, intrauteri, CRL: 3,47cm, EDD: 4-3-2026, AVE: 14w3d, DJJ: 150 x/menit A : G1P0A0 UK 14 minggu 5 hari T/H P : Pemberian terapi feroport 1x1 (30 tab)	Dokter SpOG
Senin, 1 Sepetmber 2025 Puskesmas Waiklibang	S: ibu mengeluh mual dan muntah di pagi hari O: BB: 51 kg, TD : 110/70 mmHg, S: 36°C, TFU ½ pusat simfisis (16cm), DJJ : 130x/menit, <i>Head to toe</i> Normal, Hasil skrining kesehatan jiwa menggunakan EPDS hasilnya 1 (normal) Hb: 11,6gr%, GDA:110 mg/dl, golongan darah O, urine reduksi: negatif, protein urine: negatif, HbsAg: NR, HIV: NR, Sifilis: NR A : G1P0A0 uk 15 minggu T/H P : KIE vitamin dari bidan dilanjutkan, KIE nutrisi, pola makan, KIE tanda bahaya trimester II.	Floren

Sumber: Buku KIA Ibu "MOK",

f. Riwayat Kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

g. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), maupun penyakit menular seksual (PMS). Selain itu, ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi, seperti servitis kronis, endometriosis, mioma,

benjolan pada serviks atau polips serviks, serta kanker pada organ reproduksi. Ibu juga tidak pernah menjalani tindakan pembedahan pada daerah abdomen.

h. Riwayat penyakit keluarga

Tidak terdapat anggota keluarga yang menderita hipertensi, kanker, asma, DM, gangguan jiwa, kelainan bawaan, kehamilan kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS, maupun penyakit menular lainnya.

i. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

1) Data Biologis

Pada aspek biologis, ibu tidak mengalami keluhan pada sistem pernapasan baik saat beraktivitas maupun saat beristirahat. Pola makan selama kehamilan teratur, yaitu tiga kali sehari dengan variasi menu dan porsi sedang, tanpa adanya pantangan maupun alergi makanan. Pola konsumsi cairan berupa air putih sebanyak 7-8 gelas perhari, serta tidak mengonsumsi kopi maupun teh. Pola eliminasi menunjukkan frekuensi buang air kecil sekitar 6-7 kali per hari dengan warna kuning jernih, serta buang air besar satu kali per hari dengan konsistensi lembek dan warna kehitaman. Pola istirahat meliputi tidur malam selama 6-8 jam dan tidur siang selama satu jam. Aktivitas sehari-hari ibu selama kehamilan melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Aktivitas seksual dilakukan sekitar satu kali perminggu dengan memperhatikan kenyamanan, tanpa memberikan tekanan pada abdomen.

2) Data Psikologis

Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilan ini dan diterima oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

3) Data Sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis. Ibu tidak memiliki masalah dalam perkawinan, tidak pernah mengalami

kekerasan fisik maupun mencederai diri sendiri atau orang lain. Pengambilan keputusan oleh ibu bersama suami

4) Data Spiritual

Ibu dan keluarga mengatakan tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

j. Prilaku gaya hidup

Ibu tidak pernah melakukan pijat oleh dukun, tidak mengonsumsi obat tanpa resep dokter, serta tidak mengonsumsi minuman beralkohol maupun jamu yang berpotensi membahayakan kesehatan janin.

k. Perencanaan persalinan

Ibu berencana melahirkan di Puskesmas Waiklibang dengan pertolongan oleh tenaga bidan. Ibu dan suami telah menyiapkan sarana transportasi berupa kendaraan pribadi. Pendamping persalinan adalah suami, dengan pengambil keputusan utama adalah ibu dan suami, serta mertua sebagai keputusan alternatif apabila diperlukan. Pembiayaan persalinan direncanakan menggunakan BPJS dan dana pribadi. Calon pendonor darah yaitu kakak kandung, serta rumah sakit rujukan dalam kondisi kegawatdaruratan adalah RSUD dr.Hendrikus Fernandez Larantuka. Setelah persalinan ibu berencana menggunakan kontrasepsi implant.

l. Pengetahuan

Ibu "MOK" belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II serta belum pernah mengikuti kelas ibu hamil.

2. Data Obyektif (tanggal 01 September 2025 Pukul 09:15 WITA)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, berat badan saat ini 51 kg, berat

badan sebelum hamil 50 kg, tinggi badan 150 cm, IMT: 22,2 (status gizi sehat), tekanan darah 110/70 mmHg, MAP: 87,3 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernapasan 16 kali/menit, suhu 36,8 °C.

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Kepala ibu simetris, rambut bersih, wajah ibu tidak pucat, serta tidak ada edema. Mata ibu bersih, tidak ada sekret, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir ibu berwarna merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada serumen.

2) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak adanya pelebaran vena jugularis.

3) Dada

Bentuk dada dan payudara simetris, puting payudara menonjol, kondisi payudara bersih dan tidak ada pengeluaran.

4) Perut

- a) Inspeksi : Pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan terdapat linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan.
- b) Palpasi : Tinggi Fundus Uteri (TFU) $\frac{1}{2}$ pusat – simfisis (Mc.Donal 16 cm)
- c) Auskultasi : DJJ 130x/menit
- d) Ekstremitas: Tidak terdapat edema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleks patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises maupun kelainan lain.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G1P0A0 usia kehamilan 15 minggu T/H, dengan masalah yaitu:

- 1) Ibu mengeluh terkadang masih merasa mual

- 2) Ibu belum mendapatkan imunisasi Td (T2)
- 3) Ibu belum mengetahui tentang kelas ibu hamil
- 4) Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

Berdasarkan diagnosis dan masalah yang ditemukan pada ibu “MOK”, maka penatalaksanaan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan pendekatan dengan ibu “MOK” dan suami serta menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham penjelasan bidan.
2. Memberikan ibu asuhan komplementer berupa pemberian minuman air jahe hangat untuk mengurangi mual yang dirasakan, ibu merasa mual yang dirasakan berkurang.
3. Melakukan informed consent atas tindakan injeksi imunisasi yang akan dilakukan, ibu setuju.
4. Memberikan imunisasi Td (T2), imunisasi telah diberikan dan tidak ada reaksi alergi.
5. Memberikan ibu penjelasan mengenai kebutuhan nutrisi dan cairan bagi ibu hamil, ibu mengerti penjelasan dari bidan
6. Memberikan ibu KIE mengenai tanda bahaya kehamilan TW II, ibu mengerti penjelasan dari bidan.
7. Menyarankan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di Desa Waibao tanggal 10 Oktober 2025, ibu berjanji akan mengikuti kelas ibu hamil sesuai jadwal.
8. Memberikan suplemen, vit b6 (jika mual), SF, vit C, dan kalsium. Ibu berjanji akan minum suplemennya.
9. Mengingatkan jadwal kontrol kembali 1 bulan lagi atau jika ada keluhan, ibu berjanji akan kontrol 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan ini, penulis telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang berlangsung sejak bulan Agustus 2025 hingga April 2026. Kegiatan diawali dengan proses pengurusan

perizinan yang diperoleh dari Puskesmas, pembimbing praktik, serta institusi terkait. Setelah memperoleh izin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “MOK” sejak usia kehamilan 15 minggu hingga 42 hari masa postpartum. Selanjutnya, dilakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil asuhan tersebut, sehingga memungkinkan terlaksananya proses pengumpulan data laporan kasus serta perbaikan. Adapun jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6
Jadwal Kegiatan Asuhan yang diberikan pada ibu “MOK” dari Usia
Kehamilan 15 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1.	Tanggal 01 September 2025 sampai dengan 1 Desember 2025 Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “MOK” di UPTDPuskesmas Waiklibang	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar (12T). 2. Memberikan ibu penjelasan mengenai penyebab keluhan yang ibu rasakan. 3. Memberikan ibu penjelasan mengenai kebutuhan nutrisi dan cairan bagi ibu hamil. 4. Memberikan ibu asuhan komplementer mengenai <i>brain booster</i>. 5. Menyarankan ibu untuk selalu berdoa untuk kesehatan bayi dan janinnya, serta ibu untuk selalu berpikir positif 6. Menyarankan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di Pustu Riangpuho sesuai jadwal. 7. Memberikan suplemen SF, vitamin C, dan kalsium 8. Mengingatkan jadwal kontrol kembali 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.
2.	Tanggal 02 Desember 2025 sampai dengan minggu pertama bulan Februari 2026 Memberikan asuhan	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Melakukan skrining jiwa 3. Memberikan asuhan komplementer tentang <i>brain booster</i> 4. Memberi KIE tentang tanda-tanda bahaya

1	2	3
kehamilan trimester 3 pada Ibu “MOK” di UPTD Puskesmas Waiklibang	kehamilan trimester III dan ketidaknyamanan ibu hamil TW III.	5. Memberikan asuhan komplementer dengan <i>self healing</i> untuk mengelola emosi ibu. 6. Memberikan asuhan komplementer, dengan menyarankan ibu untuk memberikan kompres hangat atau buli-buli pada punggung yang terasa nyeri. 7. Memberikan KIE tentang persiapan laktasi (ASI eksklusif, ASI on demand, persiapan mental dan perawatan payudara), persiapan persalinan baik ibu maupun bayi, peran pendamping serta mengingatkan kembali tanda-tanda persalinan dan tanda bahaya persalinan. 8. Memberikan ibu KIE mengenai tanda-tanda dan persiapan persalinan. 9. Memberikan ibu KIE mengenai cara cara meneran yang efektif dan cara mengatasi rasa nyeri persalinan. 10. Memberikan dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan. 11. Membantu ibu dalam melengkapi P4K yakni tentang perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan dan calon pendonor darah. 12. Menyarankan ibu untuk melaksanakan USG ke dokter Sp. OG untuk persiapan persalinan 13. Memberikan tablet tambah darah, kalsium, dan vitamin C.
3. Minggu kedua bulan Februari sd. Minggu ketiga bulan Februari 2026	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan	
Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “MOK” di UPTD Puskesmas	2. Memberikan asuhan komplementer, meliputi: pengurangan rasa nyeri dengan pijat endorfin, massase punggung, dan musik.	
	3. Memfasilitasi ibu untuk kebutuhan hidrasi, nutrisi, dan eliminasi	
	4. Melakukan inform consent persalinan normal,	

1	2	3
	Waiklibang	IMD, dan perawatan bayi baru lahir 5. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk membantu pertolongan persalinan 6. Mengobservasi kesejahteraan ibu dan bayi serta kemajuan persalinan dengan menggunakan lembar partograf pada kala I 7. Memberi KIE tentang posisi persalinan dan teknik mencedakan efektif 8. Melakukan pertolongan proses melahirkan bayi pada kala II 9. Melakukan pertolongan proses melahirkan plasenta pada kala III 10. Melakukan IMD pada bayi 11. Melakukan pemantauan selama 15 menit pada satu jam pertama dan setiap 30 menit pada satu jam kedua pada kala IV 12. Mengajarkan ibu tentang <i>masase</i> uterus dan memeriksa perdarahan 13. Melaksanakan perawatan bayi baru lahir 1 jam 14. Menjaga kehangatan bayi 15. Memberikan salep mata, vitamin K, imunisasi Hepatitis B 1 jam setelah vitamin K 16. Memberikan terapi : amoxicilin 3 x 500 mg, paracetamol 3x 500 mg, Tablet tambah darah 1x 60,4 mg, dan Vitamin A 200.000 IU

1	2	3
4.	Minggu ketiga sd minggu keempat bulan Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-I) serta asuhan pada neonatus (KN-I) pada ibu “MOK” dan neonatus di UPTD Puskesmas Waiklibang	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital dan fisik ibu 2. Memantau trias nifas 3. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum, dan istirahat 4. Memberi KIE cara cebok yang benar (vulva hygiene) dan rajin mengganti pembalut dan celana dalam. 5. Melakukan pijat oksitosin dan masase punggung serta senam nifas termasuk senam kegel untuk otot bawah panggul 6. Mengingatkan mengenai tanda bahaya pada ibu nifas dan mengkonsumsi suplemen dan obat yang diberikan, melakukan pemeriksaan tanda vital dan fisik bayi. 7. Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif dan ASI on demand serta cara menyendawakan bayi, menjaga agar bayi tetap hangat, perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat, memandikan bayi, tanda bahaya pada bayi baru lahir. 8. Melakukan SHK dan PJB
5.	Minggu keempat bulan Februari 2026 hingga minggu pertama bulan Maret 2026 Memberikan asuhan kebidanan nifas (KF2) dan Neonatus (KN2) pada ibu “MOK” dan neonatus pada saat kunjungan `rumah	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu 2. Memantau trias nifas 3. Memberikan KIE dan asuhan komplementer tentang ASI <i>Booster</i>, penggunaan herbal pada ibu menyusui, dan kebutuhan istirahat 4. Memberikan KIE dan mempraktekkan <i>exercise</i> : latihan otot perut dan panggul serta senam kegel, melakukan pemeriksaan tanda vital dan fisik bayi 5. Memberikan imunisasi BCG dan Polio 1 6. Memberikan KIE tentang pemantauan kondisi bayi baru lahir seperti pola tidur, pola BAB dan BAK

1	2	3
		kenaikan BB bayi, perawatan bayi sehari-hari, menjaga agar bayi tetap hangat, KIE tanda bahaya pada bayi baru lahir.
6.	Minggu kedua hingga minggu keempat bulan Maret 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF3) serta asuhan pada neonatus (KN3) pada ibu “MOK” dan neonatus.	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital dan fisik ibu 2. Memantau trias nifas 3. Melakukan skrining jiwa 4. Memberikan KIE dan asuhan komplementer, berupa mempraktekkan cara perawatan payudara dan pijat oksitosin 5. Mengajarkan cara pemerahan ASI dan cara menyimpan ASI perah, memberikan therapy tablet tambah darah 1x1, melakukan pemeriksaan tanda vital dan fisik bayi, memberi informasi ibu dan suami tentang tumbuh kembang dan stimulasi pada bayi, asuhan komplementer, yaitu mempraktekkan cara pijat bayi. 6. Memberikan dukungan pada ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif sampai umur 6 bulan
7	Minggu pertama bulan April 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-IV) serta asuhan pada bayi usia 1 bulan pada ibu “MOK” dan bayi di rumah ibu “MOK” pada saat kunjungan rumah	1. Menanyakan ibu mengenai penyulit yang dialami ibu selama masa nifas dan keluhan pada bayi, melakukan pemeriksaan tanda vital dan fisik ibu, pemeriksaan tanda vital dan fisik bayi 2. Menanyakan pelaksanaan asuhan komplementer pada ibu (ASI <i>Booster</i>, pijat oksitosin dan penggunaan herbal pada ibu menyusui). 3. Menanyakan pelaksanaan asuhan komplementer pada bayi (pijat bayi). Memberi KIE ibu dan suami tentang memantau dan menstimulasi tumbuh kembang bayi, dan rutin membawa bayinya timbang setiap bulannya ke posyandu agar terpantau tumbuh kembang bayinya.

1	2	3
		4. Konseling hubungan seksual 5. Memfasilitasi penggunaan alat kontrasepsi 6. Mengingatkan ibu untuk mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2 setelah bayi berumur 2 bulan.